

Published online at: <https://ejournal.mannawasalwa.ac.id/index.php/josee/index>



# JOSEE

Journal of College Student's Intellectual

Vol. 01 No. 02 (2023) e-ISSN Media Electronic: 3026 - 0876



## Transformasi Digital Bank Syariah Dalam Menyongsong Masa Depan Keuangan Berbasis Prinsip Syariah

**Mely Puspita Sari**

Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Manna Wa Salwa Tanah  
Datar, Indonesia

**Tia Fransiska**

Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Manna Wa Salwa Tanah  
Datar, Indonesia

[melypuspitasari531@gmail.com](mailto:melypuspitasari531@gmail.com)

### Abstrak

Tranformasi digital menjadi isu penting dalam industry perbankan saat ini. Namun demikian masih banyak persoalan yang dihadapi dalam melakukan tranformasi digital. Penelitian ini menunjukana bahwa peluang transformasi digital yang dilakukan Lembaga keuangan berbasis prinsip Syariah inovasi produk dan peningkatan layanan. Sebaliknya, inovasi produk mencakup diversifikasi produk pembiayaan dan pengumpulan seperti tabungan dan investasi. **Penelitian ini bertujuan** untuk mengamati perkembangan dan pengenalan bank Syariah dalam era digital yang dapat membantu masyarakat. **Penelitian ini menggunakan metode** studi literatur dengan pendekatan analisis deskriptif yang mengkaji dan menganalisis publikasi ilmiah terkait transformasi digital dalam kontek menyongsong masa depan keuangan berbasis prinsip syariah. **Hasil analisis** menunjukkan bahwa pengembangan layanan keuangan berbasis Syariah ini sangat membantu meningkatkan akses msyarakat terhadap produk jasa keuangan yang telah tersedia. Dengan adanya layanan berbasis web, informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah, kapan saja dan dimana saja. **Hasil penelitian** ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk peneliti berikutnya dalam mengkaji permasalahan ini dalam konteks dan isu yang berbeda.

**Kata kunci:** *Transformasi Digital, Bank Syariah, Keuangan, Prinsip Syariah*

### ARTICLE INFO

Submit	10-12-2023	Review	16-12-2023
Accepted	15-12-2023	Published	31-12-2023

## Pendahuluan

Transformasi digital bukan sekedar tren namun merupakan kebutuhan untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat dan kompleksitas ekosistem keuangan global yang semakin meningkat (Qothrunnada, 2023). Sektor perbankan tidak terlepas dari arus digital, termasuk sektor perbankan Syariah (Fajri & Violita, 2023). Digitalisasi sektor perbankan syariah diperlukan karena adanya gangguan yang disebabkan oleh pendatang baru dan persaingan dengan bank syariah lainnya (Moeljadi<sup>1</sup>, Triningsih Sri Supriati<sup>2</sup>, 2022).

Situasi pandemi meningkatkan jumlah transaksi digital, dengan Bank Indonesia mencatat nilai penyelesaian transaksi perbankan digital mencapai Rp4.314,3 triliun, meningkat 62,82% pada Januari 2022 dibandingkan periode yang sama tahun lalu. (Bank Indonesia, 2022). Salah satu bank syariah di Indonesia ini juga mencatat pertumbuhan transaksi mobile banking secara year-on-year sebesar 97,4% selama periode Juli 2021 atau setara dengan 46,4 juta transaksi (cnbc indonesia.com, 2021)

Peluncuran mobile banking ini merupakan langkah awal transformasi layanan digital bank dan terus menggulirkan sejumlah inovasi dan produk digital baru lainnya seperti Recycler cash (CRM), terus mengembangkan aplikasi mobile banking dan mendukung penggunaan kode QR Standar Indonesia (QRIS). Bank of America juga menargetkan beberapa layanan digital baru seperti cryptocurrency, penyediaan data capture elektronik (EDC) dan bermitra dengan beberapa perusahaan e-commerce di Indonesia (hasyim, 2021).

Meskipun perbankan digital memiliki keunggulan tersendiri bagi dunia perbankan, namun sistem yang diterapkan pada perbankan digital juga dapat menghadapi risiko akibat ancaman dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab (saputra, 2022). Kominfo mencatat, antara Maret 2020 hingga November 2021, hampir 200.000 pengaduan penipuan diterima. Statistik ini menunjukkan bahwa Indonesia berada dalam kondisi darurat kejahatan dunia maya. Sejak tahun 2017 hingga tahun 2020, terdapat 16.845 laporan pelanggaran cyber Fraud yang masuk ke Ditipidsiber Polri, sehingga pertumbuhan cybercrime menjadi ancaman bagi dunia perbankan (Yolandha, 2021). Salah satu kasus yang terjadi pada awal tahun 2022 ini melibatkan nasabah salah satu bank syariah yang berlokasi di ujung sumatera, menjadi korban kegiatan cybercriminal dengan skema phishing yang mengatasnamakan pegawai bank, dengan kerugian korban mencapai Rp 5,1 juta dan ada juga beberapa kasus. Korban lain juga melaporkan tanda-tanda penipuan serupa kepada polisi setempat (alfuthur, 2022).

Pengelolaan keuangan syariah yang prinsipnya berakar pada nilai-nilai Islam tidak lepas dari dampak perubahan tersebut. Relevansi transformasi digital dalam konteks pengelolaan keuangan syariah melibatkan penerapan teknologi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efisiensi, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip dasar Syariah. Di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), keuangan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah lembaga keuangan syariah (LKS)

sebanyak orang seperti asuransi syariah, bank syariah, reksa dana syariah dan LKS lainnya. Perkembangan perbankan syariah yang maju di pasar keuangan syariah memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian masyarakat. Bank Syariah dapat membantu mentransformasi perekonomian melalui kegiatan ekonomi yang efektif, menambah nilai dan meningkatkan inklusivitas (Apriyanti, 2018).

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah. Digitalisasi dapat memudahkan masyarakat memperoleh informasi, bertransaksi lebih efisien, dan memperluas akses keuangan syariah, khususnya di daerah terpencil. Lembaga keuangan syariah dalam hal ini LKS harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi untuk mencapai keberlanjutan.

Transformasi digital tidak hanya sekedar pemanfaatan teknologi tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam seluruh aspek implementasi digital (Arner et al., 2016). Selain itu, penggunaan teknologi dalam keuangan Islam tidak hanya mengubah cara transaksi dilakukan tetapi juga membuka jalan bagi produk-produk inovatif yang menggabungkan prinsip-prinsip Syariah dan keunggulan teknologi. Inovasi seperti pendanaan peer-to-peer, robo-advisor, dan platform keuangan digital berbasis syariah adalah contoh bagaimana perkembangan teknologi membentuk perubahan signifikan dalam keuangan syariah.

Transformasi digital adalah kunci untuk meningkatkan efisiensi dan mendorong inovasi dalam pengelolaan keuangan syariah. Kecepatan akses, keakuratan data, dan kemampuan analitis yang disediakan oleh teknologi digital memungkinkan lembaga keuangan Islam merespons dinamika pasar dengan lebih cepat dan cerdas (Fauzi et al., 2020).

Oleh karena itu, dari penjelasan diatas dapat disimpulkan penelitian ini berupaya untuk mengkaji peluang dan implementasi transformasi digital karena perkembangan teknologi berjalan sangat dinamis dan mampu menciptakan panggung bagi perubahan positif yang dapat membentuk masa depan keuangan berbasis Syariah, dalam hal peningkatan literasi dan aksesibilitas keuangan Syariah.

## Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan studi literatur dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini studi literatur melibatkan identifikasi, pemilihan, dan review sumber-sumber tertulis seperti artikel, jurnal, buku, laporan riset dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan subjek penelitian. Penggunaan studi literatur dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami perkembangan temuan dan teori yang berkaitan dengan transformasi digital bank Syariah dalam menyongsong masa depan keuangan berbasis prinsip Syariah. Peneliti mengumpulkan data dengan membaca referensi yang diperoleh dari jurnal, artikel yang tersedia di Google Scholar, dan website resmi Badan Pusat Statistik yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data, khususnya data sekunder, yaitu data tambahan yang diperoleh dari referensi untuk mendukung dan memperkuat konsep dalam jurnal, artikel, dan situs resmi badan statistik pusat (Rahma, 2022).

## Hasil dan Pembahasan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah peradaban manusia di seluruh dunia. Kemajuan teknologi menjadikan dunia tanpa batas dan menyebabkan banyak perubahan sosial di masyarakat, terutama dalam cara bank beroperasi dan berinteraksi dengan nasabah. Di era globalisasi, bank konvensional dan syariah tidak hanya memberikan layanan tatap muka dan menggunakan dokumen kertas saja, namun juga mulai menggunakan teknologi dengan model tatap muka menggunakan kertas digital yang kini disebut digital banking.

Hal ini bisa menjadi peluang bisnis yang sangat potensial mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar yang menggunakan Internet. Selain mampu meningkatkan efisiensi operasional bank, perbankan digital juga dapat meningkatkan kualitas layanan perbankan tradisional dan perbankan syariah yang diberikan kepada nasabah dalam bertransaksi. Dengan digital banking, nasabah tidak perlu lagi keluar rumah untuk melakukan transaksi keuangan. Berbagai jenis transaksi keuangan dapat dilakukan di rumah hanya dengan menggunakan ponsel. Ini adalah transaksi elektronik yang sekarang kita sebut mobile banking. (Khairunnisa, Kinanti Restu Himawati, 2023).

Sifat peluang LKS dalam transformasi digital dapat dilihat dalam dua aspek. Pertama, inovasi produk dan peningkatan layanan. Transformasi digital dapat dimanfaatkan untuk menciptakan inovasi pada produk dan layanan. Sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Miskam dan Eksan, transformasi digital membuka pintu untuk mengembangkan produk dan layanan keuangan syariah yang lebih canggih dan efisien. Lembaga keuangan syariah dapat memperkenalkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dengan tetap menghormati prinsip syariah. Misalnya saja pembiayaan berbasis teknologi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan sektor mikro dan kecil, sedangkan produk tabungan dan investasi Syariah dapat diintegrasikan dengan platform secara digital untuk memberikan akses yang lebih mudah dan cepat kepada nasabah (Miskam & Eksan, 2018)

Menurut (Marzuki s.n, 2018) Bank konvensional dan Syariah memiliki strategi tersendiri dalam menghadapi era digitalisasi perbankan. Berikut adalah strategi yang digunakan oleh bank konvensional dan bank Syariah dalam menghadapi digitalisasi perbankan:

**Tabel 1 : Strategi Yang Dilakukan Bank Menghadapi Digitalisasi**

<b>Bank konvensional</b>	<b>Bank syariah</b>
<b>Meningkatkan kualitas layanan nasabah berbasis digital</b>	Membentuk sumber daya insani (SDI) berkualitas
<b>Memberikan dan menawarkan produk bank konvensional dengan bunga semenarik mungkin</b>	Meningkatkan produk perbankan Syariah dengan terus melakukan inovasi
<b>Mengembangkan kapabilitas digital banking</b>	Menggunakan system informasi teknologi (IT) modren
<b>Memprioritaskan keamanan cyber</b>	Kepemimpinan dinamis yang mampu mngendalikan aktivitas operasional bank syariah
<b>Memfokuskan marketing ke pasar</b>	Mengekspansi segmen pasar bank

Bank konvensional	Bank syariah
<b>milenial, karena merekalah yang menjadi potensi perbankan digital kedepannya</b>	syariahsehingga non-muslim juga dapat mendapatkan layanan perbankan

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa Di era globalisasi, bank-bank konvensional dan syariah tidak hanya memberikan layanan melalui pertemuan tatap muka dan dokumen kertas namun juga mulai memanfaatkan teknologi untuk mencapai model tanpa pertemuan. Selain menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, Indonesia juga menjadi salah satu negara dengan tingkat penggunaan layanan Internet tertinggi. Oleh karena itu, perbankan digital sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari lagi bagi industri perbankan di era digital dan juga merupakan peluang bisnis yang sangat potensial. Perbankan digital berpotensi meningkatkan layanan yang diberikan kepada nasabah oleh bank konvensional dan syariah, selain meningkatkan efisiensi operasional bank.

Oleh karena itu, perbankan digital merupakan peluang bisnis yang sangat potensial dan tidak bisa dihindari di era digital. Selain mampu meningkatkan efisiensi operasional bank, perbankan digital juga berpotensi meningkatkan layanan yang diberikan bank konvensional Syariah kepada nasabah. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia kemudian menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK 03/2018 yang mengatur tentang tata cara transaksi antar bank dengan bank syariah. Jenis layanan e-banking yang tersedia bagi bank konvensional dan syariah adalah Anjungan Tunai Mandiri (Anjungan Tunai Mandiri), EDC (Electronic Data Capture) dan Internet banking. Paket SMS, mobile banking, e-commerce, phone banking dan paket video (Utama, 2021).

Sebuah penelitian (Ayuning Tyas, L., & Purwanti, 2020) menemukan bahwa jumlah bank syariah yang mengadopsi inovasi teknologi dalam e-banking mempunyai dampak negatif yang signifikan terhadap kinerjanya. Penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak bank syariah yang mengadopsi layanan e-banking maka semakin rendah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Hal ini terjadi karena berbagai alasan. Pertama, penerapan layanan e-banking menyebabkan peningkatan investasi di bidang teknologi. Kedua, jumlah nasabah perbankan syariah yang menggunakan layanan e-banking tidak meningkat. Ketiga, nasabah bank khawatir terhadap risiko yang dihadapinya dalam menggunakan layanan perbankan offline dan online. Pasalnya, masih banyak kasus pembobolan uang dan data nasabah.

Transformasi digital memungkinkan pemodal Syariah mengembangkan transaksi keuangan digital yang sesuai dengan prinsip syariah dan juga dapat mendorong pengembangan produk keuangan mikro yang inklusif. Sistem keuangan syariah dapat menggunakan teknologi fintech untuk menyediakan layanan keuangan kepada sektor mikro dan menawarkan produk keuangan yang lebih mudah diakses dan terjangkau. Dengan menyadari potensi inovasi produk dan peningkatan layanan melalui transformasi digital, lembaga keuangan dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan dan memenuhi ekspektasi klien atau konsumen yang terus berkembang. Selain itu, inovasi ini

dapat menciptakan peluang baru bagi pertumbuhan sektor keuangan syariah dalam konteks ekonomi digital. Dampaknya terhadap LKS adalah inklusivitas dan keberlanjutan. Konsep produk yang memadukan prinsip syariah dengan kebutuhan masyarakat modern, seperti green finance dan produk keuangan Syariah yang mendukung program berkelanjutan menjadi peluang signifikan yang dapat diterapkan melalui transformasi digital (Yusuf et al., 2023)

Memanfaatkan teknologi adalah kunci untuk mendorong inovasi dalam produk dan layanan keuangan syariah. Ketersediaan kecerdasan buatan, analisis big data dan teknologi blockchain dapat membuka peluang baru untuk manajemen risiko yang lebih baik, peningkatan proses otentikasi dan pengembangan produk berbasis kontrak syariah yang lebih maju. Pemanfaatan teknologi untuk melakukan inovasi produk dan layanan keuangan syariah melibatkan berbagai aspek yang memadukan kecanggihan teknologi dengan prinsip Syariah (Kurniawan et al., 2021).

Strategi Penerapan Transformasi Digital pada keuangan Syariah ada empat :

- 1) Orientasi strategis. Pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip Syariah. Sebelum melaksanakan transformasi digital LKS harus memiliki pemahaman yang jelas tentang prinsip-prinsip Syariah yang mendasari operasional LKS. Hal ini penting agar penerapan teknologi tidak hanya berfokus pada kinerja tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap etika Islam. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Ulhaq dan Al Fajar bahwa penggunaan teknologi informasi oleh bank syariah harus sesuai dengan hukum Syariah (Zia Ulhaq, 2022)
- 2) Gunakan kecerdasan buatan dan analisis data. Penerapan kecerdasan buatan dan analisis data dapat membantu lembaga keuangan Islam memahami perilaku pelanggan, mengidentifikasi tren pasar, dan membuat keputusan yang lebih cerdas. Hal ini memungkinkan peningkatan personalisasi layanan, pengambilan keputusan berdasarkan data, dan pemanfaatan peluang bisnis yang lebih baik. Teknologi Blockchain dapat digunakan untuk meningkatkan transparansi dan keamanan transaksi keuangan syariah. Gunakan kecerdasan buatan dan analisis data. Penerapan kecerdasan buatan dan analisis data dapat membantu lembaga keuangan Islam memahami perilaku pelanggan, mengidentifikasi tren pasar, dan membuat keputusan yang lebih cerdas. Hal ini memungkinkan peningkatan personalisasi layanan, pengambilan keputusan berdasarkan data, dan pemanfaatan peluang bisnis yang lebih baik. Teknologi Blockchain dapat digunakan untuk meningkatkan transparansi dan keamanan transaksi keuangan Syariah (Dwi Setyaningrat, 2023)
- 3) perubahan budaya organisasi. Transformasi digital tidak hanya mengubah sistem dan proses tetapi juga memerlukan perubahan budaya organisasi. Mendidik dan melibatkan karyawan dengan pemahaman tentang teknologi dan prinsip-prinsip Syariah yang relevan adalah penting untuk memastikan keberhasilan penerapan dan integrasi. Budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan adalah kunci keberhasilan transformasi digital. Lembaga keuangan Islam harus mendorong fleksibilitas, inovasi dan sikap terbuka terhadap perubahan sebagai bagian dari budaya perusahaan mereka
- 4) keamanan dan penghormatan terhadap hukum Syariah. Dalam konteks keuangan Islam, keamanan informasi dan transaksi merupakan faktor penting. Menerapkan

sistem keamanan yang kuat, termasuk teknologi enkripsi dan pemantauan keamanan berkelanjutan, sangat penting untuk melindungi informasi pelanggan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah. Transformasi digital harus mendukung dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Lembaga keuangan Islam harus melakukan audit dan peninjauan rutin untuk memastikan bahwa setiap penerapan teknologi mematuhi kerangka hukum Islam dan menghindari aktivitas yang dilarang.

## Kesimpulan

Kajian ini menyimpulkan bahwa transformasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas dan efektifitas layanan keuangan Syariah. Dalam konteks menyongsong masa depan keuangan berbasis Syariah, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk rendahnya literasi dan inklusivitas keuangan Syariah dimasyarakat. Salah satunya pendekatan untuk meningkatkan literasi dan inklusivitas keuangan Syariah adalah melalui penggunaan teknologi transformasi digital. Digitalisasi dapat membantu Lembaga keuangan Syariah dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan Syariah dan memberikan kesempatan untuk inovasi produk dan peningkatan layanan. Jadi transformasi digital bank Syariah dalam menyongsong masa depan keuangan berbasis Syariah membutuhkan pendekatan yang strategis termasuk mengadopsi kecerdasan buatan dan analisi data, perubahan budaya organisasi, dan memastikan keamanan dan kepatuhan Syariah.

## Daftar bacaan (References)

- alfuthur. (2022). *Kejahatan Cyber, Seorang Mahasiswi Kehilangan Uang 5,1 Juta*. <https://www.suara.com/partner/content/dialeksis/2022/01/15/110557/kejahatan-cyber-seorang-mahasiswi-kehilangan-uang-51-juta>
- Apriyanti werdi hani. (2018). *PERKEMBANGAN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA : ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN*. <https://media.neliti.com/media/publications/329429-perkembangan-industri-perbankan-syariah-9e94ba36.pdf>
- Arner, D. W., Barberis, J., Buckley, R. P., NOS BARBERIST, J., & Buckley-, R. P. (2016). The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm. *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271–1320.
- Ayuning Tyas, L., & Purwanti, K. (2020). *Pengaruh Adopsi E-Banking Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. *Journal of Islamic Finance and Accounting*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Adopsi-E-Banking-Dan-Pengendalian-Internal-Tyas-Purwanti/e32ede407a3f92489ff9654edbe355f92f2b470b>
- BANK INDONESIA. (2022). *PANDEMI PENDORONG DIGITALISASI*. BANK INDONESIA. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/Pandemi-Pendorong-Digitalisasi.aspx>
- Dwi Setyaningrat. (2023). *PERAN DIGITALISASI PERBANKAN MELALUI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DALAM MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN NASABAH BANK SYARIAH*. <https://etheses.iainkediri.ac.id/11254/>

- Fajri, A. M., & Violita, E. S. (2023). Analisis Manajemen Risiko Bank Syariah Dalam Melakukan Transformasi Digital (Studi Kasus Pada Bank AS). *Owner*, 7(2), 1249–1258. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1373>
- Fauzi, M., Gunawan, A., & Darussalam, A. (2020). Upaya Baitul Maal Wa Tamwil Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam*, 4(2), 141–152. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- hasyim. (2021). *Tingkatkan Layanan, Bank Aceh Luncurkan ATM Setor Tarik* Artikel ini telah tayang di *SerambiNews.com* dengan judul *Tingkatkan Layanan, Bank Aceh Luncurkan ATM Setor Tarik*, <https://aceh.tribunnews.com/2021/06/28/tingkatkan-layanan-bank-aceh-luncurkan-atm-setor-tarik>
- Khairunnisa, Kinanti Restu Himawati, R. P. ramadhani. (2023). Transformasi Digital: Perbandingan Strategi Bank Konvensional. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(2023), 111–117. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Kurniawan, A., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2021). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(2), 158–181. <https://doi.org/10.34010/jika.v10i2.4426>
- Marzuki s.n. (2018). *BANK SYARIAH DI INDONESIA (Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi)*. [https://www.semanticscholar.org/paper/BANK-SYARIAH-DI-INDONESIA-\(Peluang-dan-Tantangan-di-Marzuki/96a103d91f226ed872ba7cbced596aef347d3b29](https://www.semanticscholar.org/paper/BANK-SYARIAH-DI-INDONESIA-(Peluang-dan-Tantangan-di-Marzuki/96a103d91f226ed872ba7cbced596aef347d3b29)
- Miskam, S., & Eksan, S. H. R. (2018). Big Data and Fintech in Islamic Finance: Prospects and Challenges. *4th Muzakarah Fiqh & International Fiqh Conference (MFIFC 2018), October*, 12–23. <https://islamicmarkets.com/publications/big-data-and-fintech-in-islamic-finance-prospects-and-challenges>
- Moeljadi1, Triningsih Sri Supriati2, H. S. 3 1. (2022). *Generic Sharia Governance and Expertise in Indonesian Digital Islamic Bank Ecosystem*. 2. [https://indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?news\\_id=387367&group\\_news=RESEARCHNEWS&news\\_date=](https://indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?news_id=387367&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=)
- Qothrunnada, N. A. (2023). *Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang dan Implementasinya di Era Industri 4 . 0*. 4(3), 741–756.
- Rahma, I. (2022). Urgensi Peran Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan Dalam Penegakkan Hukum Tindak Pidana Pencucian Uang. *MAQASIDI: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 2(2), 113–126. <https://doi.org/10.47498/maqasidi.vi.1311>
- saputra. (2022). *Estimation of Maximum Potential Losses for Digital Banking Transaction Risks Using the Extreme Value-at-Risks Method*. 11. <https://www.semanticscholar.org/paper/Estimation-of-Maximum-Potential-Losses-for-Digital-Saputra-Sukono/b8d679ead1acd5ba64ae666b14253c11cd4a4c3c#cited-papers>
- Utama, A. S. (2021). Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Justisia : Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 6(2), 113. <https://doi.org/10.22373/justisia.v6i2.11532>
- [www.cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com). (2021). *Gegara Ini, Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Melesat 98%*. [Cnbc Indonesia. https://indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?news\\_id=387367&group\\_news=RESEARCHNEWS&news\\_date=](https://indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?news_id=387367&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=)
- Yolandha. (2021). *layanan digital perbankan diminta utamakan manajemen risiko*.

<https://ekonomi.republika.co.id/berita/qz78x1370/layanan-digital-perbankan-diminta-utamakan-manajemen-risiko>

Yusuf, E. B., Muhammad Iqbal Fasa, & Suharto. (2023). Inovasi Layanan Perbankan Syariah Berbasis Teknologi sebagai Wujud Penerapan Green Banking. *Istithmar*, 7(1), 34–41. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v7i1.444>

Zia Ulhaq, M. (2022). Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 49–61. <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/jesa>

---

**Copyright Holder :**

© Name Author. et. al. (2023).

**First Publication Right :**

© JOSEE: Journal Of College Student's Intellectual

This article is under:

